

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan untuk melakukan penelitian terhadap buruh perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik rokok di PR Empat Lima Kudus sesuai dengan judul yang peneliti ambil yaitu “Motivasi Pekerja Perempuan Pada Industri Rokok Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Islam”, sehingga dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi buruh perempuan bekerja di PR. Empat Lima Kudus, memiliki motif yaitu Pertama, bekerja sebagai tambahan ekonomi keluarga, sebagai buruh di pabrik rokok menunjukkan adanya tuntutan dalam menyambung ekonomi keluarga serta adanya kemandirian seorang perempuan agar hidup tidak bergantung kepada satu pihak. Kedua, bekerja sebagai pengisi waktu, dorongan dari luar diri yang berupa kesadaran dalam mengambil keputusan untuk bekerja. Bentuk nyata tersebut bagi perempuan menjadi pilihan personal dalam hidup bermasyarakat dan bekerja diluar rumah tidak lain untuk mengisi waktu kosong saat berada dirumah. Ketiga, bekerja sebagai pencari pengalaman, para buruh pabrik rokok PR Empat Lima Kudus ini adanya akuisasi diri yang dirasakan oleh perempuan khususnya yang bekerja diluar rumah tidak lain untuk mencari pengalaman bekerja di luar rumah. Keempat, bekerja sebagai kepala rumah tangga, terdapat informan yang mengutarakan motivasi mereka bekerja karena telah menjadi *single parents* menuntut beliau untuk menjadi kepala rumah tangga atau seorang yang mencari nafkah demi keluarga yang dimilikinya demi mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya.
2. Peran Ganda Perempuan Ditinjau Dari Perspektif Islam
  - a. Peran Perempuan dalam Sektor Domestik
 

Pertama, sebagai seorang ibu bagi anaknya dimata tuhan, Ibu memiliki kedudukan yang paling mulia. Dimana menjadi seorang Ibu dengan kelembah lembutnya, kesabaran dan kasih sayangnya memberikan posisi yang sangat penting oleh anak-anaknya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT yang termuat di dalam Qs. Al-luqman ayat 14. Kedua, sebagai istri atau pendamping suami, sebagai pekerja perempuan yang telah mendapatkan

persetujuan untuk melakukan aktivitas diluar rumah seperti bekerja, namun demikian tidak berlaku untuk melakukan aktivitas diluar pengetahuan dari sang suami. Sebagaimana dalam firman Allah yang termuat di dalam QS. Al- Ahzab ayat 33.

b. Peran Perempuan dalam Sektor Publik

1. Sebagai buruh

Dalam dunia kerja sebagai perempuan menjadi buruh pabrik telah memberikan kontribusi nyata terhadap perusahaan sehingga perempuan juga memiliki hak yang sama yakni dapat diperlakukan seperti halnya perempuan pada umumnya atau tidak boleh terjadi diskriminasi ditempat kerja. Sebagaimana seperti dalam firman Allah Al- Qur'an Surah An-Nissa ayat 32.

2. Pengelolaan harta bersama suami-istri dalam ekonomi syari'ah

Dari segi ekonomi syari'ah dalam pengelolaan harta bersama maka dapat disimpulkan bahwa suami-istri dalam melakukan pekerjaan dikategorikan sesuai dengan *syirkat abdan* dan *syirkat mufawadlah* karena dari kedua *syirkat* tersebut keuntungan yang diperoleh telah melalui kesepakatan bersama.

**B. Saran**

Dari informasi yang didapat oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdapat permasalahan yang menjadi catatan khusus sehingga dengan ini melalui saran- saran yang peneliti tulis selayaknya menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan industri dan sumber daya manusianya.

- a. Untuk pekerja perempuan di pabrik rokok khususnya di PR Empat Lima Kudus, agar lebih mengedepankan kesehatan, pekerjaan rumah dan anggota keluarganya. Selain itu agar memikirkan masa depan untuk anaknya dari segi investasi akan pendidikan.
- b. Untuk perusahaan, alangkah baiknya untuk memperhatikan kembali SDM, kondisi pabrik yang belum memiliki alat pencegah kebakaran seperti perusahaan-perusahaan lain. Karena keselamatan para tenaga kerja menjadi salah satu kekuatan atau hal penting yang banyak untuk diperhatikan.